REPRESENTASI *HYPNOSIS* DALAM NOVEL DIARY SANG KEMBANG MALAM "KUJUAL TUBUHKU BUKAN JIWAKU"

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills Mengenai Hypnosis Dalam Novel Diary Sang Kembang Malam "Kujual Tubuhku Bukan Jiwaku"Karya: Agung Webe)

SKRIPSI

Diajukan untuk Mengikuti Menempuh Ujian Sarjana pada

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh :

Christian Miduk S

NIM : 41809161

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2013

Created with nitroPDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

ABSTRACT

DIARY OF NOVEL REPRESENTATION OF THE HYPNOSIS NIGHT FLOWER " I sold my soul to my body NOT "

(Critical Discourse Analysis Regarding hypnosis Sara Mills In The Novel Diary Fireworks Night " I sold my soul My body 's not " Great Work Webe)

by

Christian Miduk Simanjuntak

NIM . 41809161

This thesis under the guidance of

Rismawaty , S.Sos . , Msi

This study aims to determine the representation of hypnosis in the novel Diary Fireworks Night . To achieve that goal then raised the question of how the position of Subject - Object of Representation Hypnosis in the novel Diary fireworks night , and how the position of writer - reader of the Representation of Hypnosis in the novel Diary fireworks night .

This study used a qualitative approach to critical discourse analysis research methods , data collection techniques used are documentation , in-depth interviews , library research and online data retrieval . Informants were selected as two people , assuming the informant know a lot of information about the texts to be studied . While the results of in-depth interviews conducted categorization question and proposed answer , which is then critically analyzed according to the methods of critical discourse analysis .

The results that the subject - Object Position indicates that the Diary Novel Fireworks night is a depiction of the application of hypnosis to influence people to be able to follow even follow what is being said . The author - reader position exposing the demolition of the established values , the old view of power in various forms ; sexuality , morality , tradition and power . Thus , it can be seen in the plot of this novel is based on the character of the characters in the novel Diary Fireworks night .

The conclusion of this study indicate that the Supreme Webe want to help people in this life in understanding hypnosis is considered a complex pemahamaan .

Suggestions given , in understanding the state of hypnosis to be associated with the reality of where and how people experience it live .

Keyword : Hypnosis , critical discourse analysis , sara mills

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan bagian dari media massa, yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih detail dan mengemukakan berbagai permasalahan yang lebih kompleks dan dengan itu sebuah novel berpeluang menjadi sarana pengembangan dan memasyarakatkan tentang bagaimana isu-isu yang terjadi. Novel jugamerupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku orang atau individu tersebut.

Pada tahun 2012 Agung Webe mengeluarkan novel terbarunya yang berjudul Diary Sang Kembang Malam, merupakan suatu bentuk media komunikasi dimana penyampaian pesan-pesan moral dikemas dengan bahasa yang ringan dan menarik sehingga membantu para pembacanya memahami secara baik.

Novel Diary Kembang Malam ini merupakan novel khusus dewasa, artinya siapa pun juga yang membaca novel ini akan menjadi dewasa. Dewasa dalam berpikir tentang perubahan, tentang mimpi, tentang keyakinan, tentang hidup, tentang pikiran dan tentang dari mana ia harus mulai melangkah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Novel Diary Sang Kembang Malam “Kujual tubuhku bukan jiwaku”, yang merupakan novel fiksi psikologi. Mungkin sekilas apabila membaca judul novel ini orang beranggapan bahwa novel ini merupakan novel porno, memang benar novel ini novel khusus dewasa, artinya siapapun yang membaca novel ini akan menjadi dewasa. Dewasa dalam berpikir tentang perubahan, tentang mimpi, tentang keyakinan, tentang hidup tentang pikiran, dan tentang dari mana ia harus melangkah untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Apa yang dipersepsikan tentang novel ini merupakan novel yang membahas seluk beluk kehidupan malam yang panas, merupakan salah besar karena Agung Webe yang menulis novel ini memberikan lebih dari pada hal tersebut, yaitu sebuah perjalanan psikologi manusia yang mencoba memahami kehidupan dan bergerak untuk berubah menjadi lebih baik dan lebih maju.

Novel Diary sang kembang malam “Kujual Tubuhku Bukan Jiwaku” yang menceritakan tentang kehidupan wanita yang terjerumus kedalam dunia kembang malam karena dijerumuskan oleh seorang teman ibunya, dan mulai berpikir apabila sudah basah, mandi saja sekalian yang menganalogikan bahwa apabila sudah terjerumus ke dunia kembang malam harus menjadi kembang malam yang professional. sisi menarik dalam novel ini dalam novel ini adalah membahas tentang “*hypnosis”*, dalam novel ini mengatakan bahwa *hypnosis* bisa diterapkan dalam profesi kembang malam. Dalam penggalan novel mengatakan *hypnosis* adalah komunikasi *persuasive.*setiap bentuk komunikasi adalah *persuasive*.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.2 **Rumusan Masalah**

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari beberapa penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang masalah penelitian diatas, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

"Bagaimana Representasi Hypnosis dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya: Agung Webe ?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Mengacu pada judul penelitian dan rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka peneliti kemudian dapat mengambil tiga pertanyaan (pertanyaan mikro) yang dikenal sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi subjek-objek dari Representasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe ?
2. Bagaiamana posisi penulis-pembaca dari Representasi *Hypnosis* dalam Novel Diary sang Kembang Malam "kujual tubuhku bukan jiwaku" karya Agung Webe ?

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB III

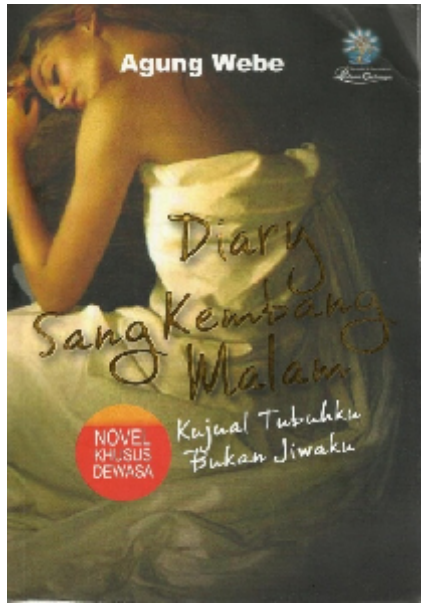
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana kritis representasi makna *hypnosis* dalam Novel Diary Sang Kembang Malam Adapun objek bernama Sang Kemabang Malam. Dimana Novel Diary Sang Kembang Malam merupakan novel fiksipsikologi.

Gambar 3.1

Novel Diary Sang Kembang Malam



Sumber : Peneliti 2013

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan metode yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigmaa teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang kesemuanya itu harus sesuai pula denga permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis dari paradigmaa kritis dengan pendekatan kualitatif. Sebagai bagian dari metode penelitian sosial dengan pendekatan kualitatif, analisis wacana kritis ini termasuk dalam paradigmaa kritis, merupakan paradigma alternatif dari paradigmaa klasik. Dengan demikian proses penelitiannya tidak hanya mencari makna yang terdapat pada sebuah naskah, melainkan seringkali menggali apa yang terdapat di balik naskah menurut paradigmaa penelitian yang digunakan.

> "Dalam pemahaman penelitian kualitatif, realitas itu realitas alam sekalipun, dikonstruksikan secara sosial, yakni berdasarkan kesepakatan bersama. Hasil konstruksi itu dipengaruhi sifat hubungan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

antara peneliti dengan yang diteliti, secara kendala-kendala situasional diantara keduanya." (Mulyana dan Solatun, 2008).

Penelitian kualitatif pun bersifat empiris. Karena arti empiris sendiri berarti dapat diamati oleh pancaindera. Penelitian kualitatif tentu saja bersifat empiris, hanya saja pengamatan yang dilakukan bukan berdasarkan ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian.

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita lakukan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa lain dan situasi lain.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5), "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada."

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam Representasi, ada dua hal penting dalam representasi. Pertama apakah seseorang, kelompok atau gagasan tersebut ditampilkan sebagaimana mestinya. Ini memperlihatkan pada apakah seseorang atau kelompok itu diberitakan apa adanya, ataukah diburukkan. Penggambaran yang tampil bias jadi adalah penggambaran yang buruk atau cenderung memarjinalkan seseorang atau kelompok tertentu disini hanya citra buruk saja yang ditampilkan sementara citra atau sisi baik luput dari pemberitaan kedua, bagaimana representasi tersebut ditampilkan. Dengan kata lain, kalimat aksentuasi dan bantuan foto seperti apa seseorang, kelompok atau gagasan tersebut ditampilkan dalam pemberitaan kepada khalayak.

Representasi merupakan peristiwa kebahasaan. Ada dua hal yang dilakukan oleh penulis dalam memaknai realitas. Pertama bagaimana dalam memilih fakta yang berdasarkan asumsi dan perspektif penulis dan melihat ralita tersebut. Kedua dalam menuliskannya. Proses ini berhubungan dengan bagaimana realita tersebut dipilih dan disajikan kepada pembaca. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa. Untuk itu sebelum meneliti wacana pada novel diary sang kembang malam, peneliti mencoba untuk melihat bagaimana feminisme radikal ditonjolkan dalam teks.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Subjek disini adalah Nita, Nita sangat tepat untuk subjek. Karena, Nita merupakan tokoh yang mendalami hypnosis dalam novel ini. Selain itu karakter Nita dalam novel lebih mendalami hypnosis dan mengaplikasikan ilmu hypnosis dalam kehidupan. Gagasan dan peristiwa yang muncul sangat berhubungan dengan Nita.

Dalam hal ini, peranan subjek begitu penting karena bagaimana posisi ini turut memarjinalkan posisi perempuan ketika ditampilkan dalam pemberitaan. Pertama, posisi ini menunjukkan dalam batas tertentu sudut pandang penceritaan. Artinya seluruh peristiwa mengenai diary sang kembang malam yang membahas tentang penerapan ilmu hypnosis dalam kehidupan kembang malam yang Nita jalani dijelaskan dalam sudut pandang laki-laki. Wacana yang disajikan kepada khalayak adalah suara tunggal laki-laki sebagai pencerita. Dengan demikian khalayak tergantung sepenuhnya kepada narator yang disini bukan hanya menampilkan dirinya sendiri tetapi juga sebagai wacana kebenaran. Kedua, sebagai subjek representasi, pihak laki-laki disini mempunyai otoritas penuh dalam mengabsahkan penyampaian peristiwa yang ada didalam novel tersebut kepada pembaca. Karena, posisinya sebagai subjek ia bahkan mempunyai keleluasaan menceritakan peristiwa, tetapi menafsirkan sebagai tindakan yang membangun peristiwa tersebut, dan kemudian hasil penafsirannya mengenai peristiwa itu digunakan untuk membangun pemaknaan dia yang disampaikan kepada khalayak. Ketiga, subjek disini bukan hanya menafsirkan peristiwa yang dialaminya saja kepada pembaca, tetapi subjek

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

juga harus mendefenisikan pihak lain, yang disini dimaksudkan sebagai tokoh lain dalam perspektif atau sudut pandangnya sendiri.

Nita merupakan sosok yang digambarkan sebagai waNita yang paham dan mendalami tentang ilmu hypnosis, yang menerapkan ilmu hypnosis dalam pekerjaan dia sebagai kembang malam, Nita menjual tubuhnya dengan menerapkan hypnosis dalam pekerjaan dia terbukti sukses karena dapat memikat hati para laki-laki, dia juga mengatakan bahwa komunikasi *persuasive* bias digunakan untuk apa saja kalau ini menjual diri, berararti ini dapat menjual apa saja. Apabila ini diketahui oleh banyak wanita dan mereka menerapkannya untuk pasangan mereka, pasangan mereka pasti akan tergila-gila dan merasa dibius oleh cinta sepanjang masa. Dalam hal itulah subjek mendapat banyak pelanggan dan selalu bisa diandalkan dalam mebius para laki-laki, karena laki-laki bukan hanya seksualitas sebagai menu utama tetapi itu merupakan bagian tambahan dari sekian banyak yang ingin di capai oleh laki-laki.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Posisi Subjek – Objek

a. Novel Diary sang Kembang malam menampilkan Hypnosis sebagai hal pemaknaan yang Universal, hal ini efek dari hypnosis itu sebenarnya bukan apa-apa tetapi segalanya.

b. Perempuan sebagai objek mengandung muatan ideologis tertentu yang membentuk individu menjadi sosok lain yang turut memarjinalkan posisi perempuan ketika ditampilkan.

5.1.2 Posisi Penulis – Pembaca

a. Agung webe memposisikann dirinya pada subjek yang berperan sebagai tokoh yang memahami tentang hypnosis sehingga dia melihat dari sudut pandang perempuan yang mempunyai pemikiran berlawanan dengan sang penulis sendiri.

b. Hypnosis yang dibuat dalam teks novel ini sangat banyak mempengaruhi tokoh maupun pembaca sendiri karena mampu mengubah pola piker yang negatif menjadi lebih positif akibat dari penuturan kisah dalam novel Diary sang Kembang Malam.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

c. Pembaca tidak bisa banyak protes karena selaras dengan apa yang diinginkan subjek yang pada akhirnya objek luluh dengan apa yang disampaikan tentang pemaknaan hypnosis, sehingga objek menerima dengan hati terbuka akan penjelasan tersebut.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Universitas

Bagi Universitas, diharapkan dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan refrensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis tentang analisis wacana.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan mampu menjadi sumber literatur atau studi lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.2.3 Bagi Novel Diary Sang Kembang Malam

Bagi Novel Diary sang Kembang malam, diharapkan mampu benar-benar mempengaruhi pembaca untuk dapat memahami makna dari hypnosis sendiri sehingga dalam penerapannya tidak disalah artikan.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya. Agar masyarakat memiliki tambahan pemahaman tentang Hypnosis.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

Dewa, Crazy Master Romo. 2013. Rahasia Dewa Hipnosis: Intisari Rahasia Ilmu Hipnosis yang hanya diajarkan kepada para raja. Jakarta: PT. Gramedia.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:

PT Rosdakarya.

Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:

PT LkiS Printing Cemerlang

Jorgensen, Marianne W dan Phillips, Louis J. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung :

PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy dan Solatun. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana,*

Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Uchjana, Onong Efendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. 2001. Bandung :

PT.Remaja Rosdakarya

Webe, Agung. 2012. Diary Sang Kembang Malam; sebuah novel fiksi psikologi. Yogyakarta: PT Pohon Cahaya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sumber Lain:

Skripsi:

Asri, Warista. 2012. Makna Cantik Pada Teks Iklan (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Mengenai Wanita Dalam Media Massa Pada Iklan Citra Purly White UV)

Alodia, Christine Felicia. 2010. Identitas P.K Ojong dalam Kompas Studi Wacana Kritis Sara Mills terhadap Identitas P.K Ojong dalam Surat Kabar Harian Umum Kompas.

Roosdinar, Mella M. 2009. Representasi Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta: Sebuah Analisis Wacana Kritis Deskriptif Menurut Sara Mills dari Perspektif Feminisme.

Penelusuran Data Online:

http://www.bagusboedhi.blogspot.com/2008/12/judul-analisis-wacana-kritis-tentang.html

diakses 6 april 2013 pukul 22:46 wib

http://jurnal.pustakaindonesia.com/artikel-jurnal-pendidikan/54-analisis-wacana-kritis-mengungkap-posisi-perempuan-di-dalam-menghadapi-hegemoni-kekuasaan-melalui-surat-kabar.html

diakses 7 april 2013 pukul 15:23 wib

International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis Vol. 48, No 2. 2000.http://ijceh.com/content/view/169/81/

http://www.duniapsikologi.com/hipnotis-pengertian-dan-manfaatnya/

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional